

INTISARI

Berdasarkan survei dari Sun Life Finansial Asia 2016 menyatakan bahwa angka persentase sebesar 62 persen keadaan kesehatan responden di Indonesia terhitung paling baik dibandingkan dengan angka rata-rata responden di negara-negara Asia. Hal ini tidak diiringi dengan adanya *e-marketplace* yang berfokus pada makanan sehat sehingga pelanggan masih kesulitan untuk menjangkau makanan sehat. Berdasarkan analisis tersebut, bisnis penyedia makanan sehat berbasis *e-marketplace* memiliki peluang untuk dikembangkan di Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis *e-marketplace* makanan sehat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penulis menggunakan sembilan blok bangunan dan peta empati. Penulis juga melakukan observasi, wawancara dan survei pada calon pelanggan potensial dan katering.

Bersumber pada hasil survei menyatakan bahwa rata-rata pelanggan sebesar 57 persen mengalami kesulitan dalam menjangkau makanan sehat. Investasi awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha ini sebesar Rp.290.000.000. Biaya operasional Damang pada tahun pertama sejumlah Rp.432.140.000. Damang memiliki NPV sebesar 941.250.252 dan IRR sebesar 15 persen. Damang memiliki Payback Period (PP) selama 2,23 tahun. Rasio tersebut menyatakan bahwa bisnis ini layak dijalankan.

Kata Kunci: model bisnis, katering makanan sehat, *e-marketplace*

ABSTRACT

Based on a survey of Sun Life Financial Asia 2016 states that the percentage of 62 percent of health conditions of respondents in Indonesia is the best count compared with the average number of respondents in Asian countries. This is not accompanied by an e-marketplace that focuses on healthy food so that customers are still difficult to reach healthy food. Based on these analyzes, a healthy e-marketplace food provider business has the opportunity to be developed in Indonesia. The research method used in this research is qualitative. The author uses nine building blocks and empathy maps. The author also conducts observations, interviews and surveys on potential customers and catering.

Based on the survey results stated that the average customer of 57 percent have difficulty in reaching healthy food. The initial investment required to start this business is Rp.290.000.000. Damang operating expenses in the first year amounted to Rp.435.8 million. Damang has a NPV of 815,536,539 and IRR of 13 percent. Damang has a Payback Period (PP) for 3.23 years. The ratio states that this business is feasible to run.

Keywords: business model, healthy catering, e-marketplace